PROSES DERIVASI DAN INFLEKSI DALAM BAHASA INDONESIA PADA MEDIA SOSIAL IG: SIDRAPINFO.ID

Imran[1], Maydal Tanna[2]
Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, 0411865677
Email: Imran.samir060599@gmail.com

Informasi Artikel:
Dikirim: (28 Desember 2022) *;* **Direvisi:** 18 Februari 2022*;* **Diterima:** 28 Februari 2023 *DOI: (diisi editor)*

NEOLOGIA*: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.*
2496 (cetak), ISSN: 2829-9612 (daring) http://ojs.unm.ac.id/neologia

Abstract: This study aims to analyze the formation of derivation and inflection words in Indonesian. There needs to be concrete evidence to know both, such as news in newspapers, magazines and other readings. This is because the processes of derivation and inflection will be understood in reading form, not just theory. This study uses a qualitative method. Data collection techniques using reading and note techniques. As for the object of research is the process of derivation and inflection, while the subject of the research is news on social media, especially Instagram randomly. The results of the study found that the news on Instagram social media found several words that underwent a process of derivation and inflection.
Keywords: *derivation and Inflection*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pembentukan kata derivasi dan infleksi dalam bahasa Indonesia. Perlu adanya bukti yang konkret untuk mengetahui keduanya, seperti berita dalam koran, majalah, dan bacaan lainnya. Hal tersebut dikarenakan proses derivasi dan infleksi akan dipahami dalam bentuk bacaan bukan hanya teori saja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah proses derivasi dan infleksi, sedangkan subjek penelitiannya yaitu berita di media sosial khususnya Instagram secara acak. Hasil penelitian didapatkan bahwa berita di media sosial Instagram didapatkan beberapa kata yang mengalami proses derivasi dan infleksi.
Kata kunci: *derivasi dan Infleksi*

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat perubahan besar dalam produksi dan konsumsi media, dalam hal ini hampir semua media menggunakan teknologi internet. Hal ini dikarenakan teknologi internet mudah digunakan dimana saja dan kapan saja. Internet juga selalu menawarkan berbagai informasi yang terbaru dan mungkin dibutuhkan oleh kalangan masyarakat. Selama media terhubung dengan internet, siklus berita menjadi cepat dan efisien. Dengan demikian, media berlomba-lomba untuk menerbitkan berita-berita baru. Hal tersebut membuat kecepatan informasi sangat dibutuhkan oleh media *online*. Kecepatan dalam hal ini merujuk pada bagaimana media sosial memberikan informasi yang terbaru, cepat, dan berkesinambungan. Selain itu, media sosial juga harus interaktif dan masyarakat bisa memberikan komentar terhadap berita tersebut, sehingga memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan audiens.

Media sosial juga harus menyediakan informasi yang diinginkan penggunanya. Melalui media sosial, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang berbagai peristiwa. Banyaknya informasi yang tersebar di media sosial tentunya semakin memudahkan pekerjaan media dalam membuat berita. Instagram (IG) adalah media sosial yang paling disukai banyak orang. Penggunanya mulai dari masyarakat yang status sosial rendah hingga masyarakat yang status sosial tinggi. Media sosial Instagram (IG) yang berfokus pada berbagi foto dan video, dan lainnya membuatnya semakin menarik bagi berbagai masyarakat menggunakannya. Instagram memiliki banyak fitur, salah satunya mengabadikan momen penting dalam bentuk foto dan video. Instagram merupakan salah satu media yang kontennya banyak digunakan sebagai konten berita.

Segi-segi kebahasaan yang bersifat mengatur tersebut secara morfologis terdapat proses morfemis atau pembentukan kata yang disebut dengan infleksi dan derivasi. Derivasi adalah pembentukan kata yang dapat merubah kelas kata. Awalnya kata kerja menjadi kata benda, atau yang lainnya. Dari sisi lain, infleksi adalah pembentukan kata yang tidak merubah kelas kata, tapi menempatkan kata sesuai dengan kalimatnya Zuhro (2020). Derivasi menurut Ermanto (2010) adalah proses pengubahan bentuk kata yang mengubah identitas kata. Perubahan ini terjadi pada bentuk asal kata yang mengalami afiksasi, kemudian identitas kata tersebut juga mengalami perubahan. Misalnya identitas awal bentuk asal suatu kata adalah nomina, maka setelah mengalami afiksasi kelas kata berubah menjadi verba. Perubahan kelas kata ini disebut juga dengan istilah transposisi kelas kata. Infleksi merupakan proses morfologis yang melibatkan tataran sintaksis, bersifat sistematis, *predictable*, teratur, otomatis, bersifat konsisten, tidak mengubah identitas leksikal. Adapun derivasi secara sintaksis tidak dapat diramalkan, tidak otomatis, tidak sistemik, bersifat opsional/ sporadis, serta secara morfologis dapat mengubah identitas leksikal.

Bauer dalam Purnanto (2006) menyatakan kajian morfologi menetapkan cara untuk mengetahui apakah sebuah afiks bersifat infleksional atau derivasional. Antara lain seperti berikut.

a. Jika afiks mengubah bentuk kata dasarnya, afiks itu bersifat derivasional. Apabila afiks itu tidak mengubah bentuk kata dasarnya maka afiks itu termasuk afiks infleksional. Misal form nomina menjadi formal sebagai adjektiva. Afiks –al dalam proses morfologis mengubah kelas kata sehingga memiliki ciri derivasional. Adapun contoh *formalize* verba menjadi formalizes juga merupakan verba. Jadi –s tidak mengubah kelas kata, sehingga dapat diidentifikasi sebagai afiks infleksional.
b. Afiks-afiks infleksional selalu menampakkan makna yang teratur atau dapat diprediksikan; sedangkan makna dari afiks-afiks derivasional

tidak dapat diramalkan. Seperti afiks infleksional –s yang menunjukkan makna jamak dalam bahasa Inggris, pada bentuk kata dogs, *bicycles, shoes, trees*. Berbeda dengan perubahan makna secara derivasional pada bentuk –age dalam bandage 'pembalut' *cleavage* 'perpecahan', *mileage* 'jarak mil, *shortage* 'kekurangan'.

c. Terdapat suatu kaidah umum bahwa apabila dapat menambahkan afiks infleksional pada salah satu anggota dari sebuah kelas kata, maka akan dapat menambah afiks infleksional pada semua anggota kelas yang lain; tetapi afiks derivasional tidak dapat ditambahkan pada setiap anggota kelas yang bersangkutan. Dengan demikian, dapat ditentukan bahwa afiks-afiks infleksional itu bersifat produktif, sedangkan afiks derivasional bersifat tidak produktif.

Dalam bahasa Indonesia, kata linguistik bukan hanya berarti ilmu tentang bahasa, tetapi juga berarti bahasa itu sendiri, atau mengenai bahasa. Sebagai alat komunikasi manusia bahasa adalah satu sistem yang bersifat sistematis sekaligus sistemis. Aturan dari Bahasa itu sendiri membuatnya bisa lebih baik dan mudah dimengerti oleh pembacanya. Tentunya dalam suatu berita, terikat dengan aturan-aturan agar berita tersebut dapat menarik para pembaca. Maka dari itu dalam penelitian ini, berfokus pada segi kebahasaan dari berita tersebut yaitu proses derivasi dan infleksi dalam Bahasa Indonesia di media sosial instagram.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2002: 3) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pada penelitian ini hanya berfokus pada kata-kata tertulis yaitu kata-kata yang terdapat dalam medial sosial Instagram. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut: 1) mereduksi data yang terdapat pada media sosial instagram sidrapinfo.id, 2) mengenali proses derivasi dan infleksi pada media sosial instagram Sidrap info, 3) menganalisis data sesuai dengan teori, dan 4) menyimpulkan hasil analisis proses derivasi dan infleksi media sosial instagram sidrapinfo.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini memaparkan jenis-jenis derivasi dan infleksi yang merupakan percabangan atau bentuk-bentuk kata yang timbul akibat proses perubahan morfemis baik yang mengubah identitas morfemis menjadi bentuk lain atau tetap mempertahankannya yang terdapat dalam media sosial Instagram. Adapun uraian jenis jenis derivasi meliputi: (1) derivasi dari jenis kata benda (derivasi nominal), (2) derivasi dari jenis kata kerja (derivasi verbal), dan (3) derivasi dari jenis kata sifat (derivasi adjektival), sedangkan jenis-jenis infleksi dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) infleksi nominal, (2) infleksi verbal, dan (3) infleksi adjektival.

Derivasi nominal merupakan proses morfemis yang mengubah identitas leksikal sebuah kata yang mengalami proses perubahan kata yang melibatkan afiks-afiks derivatif dengan dasar kata benda menjadi kelas kata lain (Erni, dkk., 2013). Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan salah satu berita dalam akun Instagram sidrapinfo.id "*Pemuda asal Sidrap yang berstatus mahasiswa disalah satu perguruan tinggi di Makassar itu dengan inisial lelaki FA (21) dibekuk di rumah kontrakannya di jalan Batua Raya 3. Kelurahan Batua Kecamatan Manggala, Kota Makassar, Sulsel"*. Contoh kata yang mengalami derivasi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata berstatus dari kata dasar status merupakan kelas kata nomina kemudian mengalami afiksasi berupa

prefiks ber- sehingga menjadi berstatus. Proses pengimbuhan ini mengakibatkan perubahan kelas kata pada bentukan yang dihasilkan, yaitu dari kelas kata nomina menjadi kelas kata kerja. derivasi digunakan untuk menghasilkan kata-kata baru dari kata-kata yang sudah ada dan mengakibatkan perubahan kelas kata dari bentuk dasarnya.

Pada kutipan berita selanjutnya juga terdapat kata yang mengalami derivasi yaitu pada "*Barang bukti (BB) yang berhasil disita, kata Andi Sofyan, berupa 2 sachet sedang diduga sabu dengan berat kurang lebih 97,9 gram, 2 timbangan digital,1 tas kecil warna hitam, 1 HP android merk Oppo warna biru dan 1 HP Iphone 12 warna biru dan 1 plastik besar berisi sachet kosong.*". Contoh kata yang mengalami derivasi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata berhasil dari kata dasar hasil merupakan kelas kata nomina kemudian mengalami afiksasi berupa prefiks ber- sehingga menjadi berhasil. Proses pengimbuhan ini mengakibatkan perubahan kelas kata pada bentukan yang dihasilkan, yaitu dari kelas kata nomina menjadi kelas kata kerja.

Pada kutipan berita selanjutnya juga terdapat kata yang mengalami derivasi yaitu pada "D*ijelaskannya, terduga pelaku FA yang diinterogasi, mengakui BB sabu itu miliknya yang dibeli dari seorang lelaki asal Sidrap berinisoal X dengan cara ditempelkan.*". Contoh kata yang mengalami derivasi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata berinisial dari kata dasar inisial merupakan kelas kata nomina kemudian mengalami afiksasi berupa prefiks ber- sehingga menjadi berinisial. Proses pengimbuhan ini mengakibatkan perubahan kelas kata pada bentukan yang dihasilkan, yaitu dari kelas kata nomina menjadi kelas kata kerja.

Pada kutipan berita selanjutnya juga terdapat kata yang mengalami derivasi yaitu pada "*Kami langsung bergerak ke tempat kejadian perkara (TKP) dan menemukan terduga pelaku FA didalam rumah kontrakannya dan melakukan penggeledahan yang menemukan sejumlah BB*," jelas Andi Sofyan yang dikonfirmasi via ponselnya sesaat lalu.". Contoh kata yang mengalami derivasi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata begerakl dari kata dasar gerak merupakan kelas kata nomina kemudian mengalami afiksasi berupa prefiks ber- sehingga menjadi bergerak. Proses pengimbuhan ini mengakibatkan perubahan kelas kata pada bentukan yang dihasilkan, yaitu dari kelas kata nomina menjadi kelas kata kerja.

Derivasi verba merupakan proses morfemis yang mengubah identitas leksikal sebuah kata yang mengalami proses perubahan kata melalui dasar verba dengan membentuk kelas kata lain dari kata kerja yang menjadi dasar perubahan morfemis tersebut (Widayanti Erni, dkk 2013). Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan salah satu berita yaitu "*Menurutnya, penangkapan itu dilakukan setelah pihaknya menerima informasi dari masyarakat bahwa dilokasi tersebut sering terjadi transaksi dan mengkonsumsi narkoba.*". pada kutipan berita tersebut terdapat kata yang mengalami derivasi yaitu pada kata penangkapan dari kata dasar tangkap merupakan kelas kata verba kemudian mengalami afiksasi berupa konfiks peng-an sengingga menjadi penangkapan. Proses pengimbuhan ini mengakibatkan perubahan dari kelas kata verba menjadi kelas kata nomina.

Derivasi adjektival adalah proses morfemis yang mengubah identitas leksikal sebuah kata yang mengalami proses perubahan kata melalui dasar adjektiva. Dari proses ini terbentuk kelas kata lain dari kata sifat yang menjadi dasar perubahan morfemis tersebut (Widayanti Erni, dkk 2013). Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan salah satu berita dalam akun Instagram sidrapinfo.id "*Salah seorang mahasiswa adal Sidrap yang kedapatan membawa narkotika jenis sabu-sabu, diamankan di Makassar oleh Tim*

khusus narkoba Polda Sulsel unit 3". Contoh kata yang mengalami derivasi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata diamankan dari kata dasar dapat merupakan kelas kata adjektiva kemudian mengalami afiksasi berupa konfiks di-kan sehingga menjadi diamankan. Proses pengimbuhan ini mengakibatkan perubahan kelas kata pada bentukan yang dihasilkan, yaitu dari kelas kata adjektiva menjadi kelas kata nomina. derivasi digunakan untuk menghasilkan kata-kata baru dari kata-kata yang sudah ada dan mengakibatkan perubahan kelas kata dari bentuk dasarnya.

Infleksi nomina adalah perubahan bentuk yang dihasilkan dengan afiks-afiks inflektif terhadap bentuk dasar nomina yang berciri afiks penanda pada kata benda (Erni, dkk., 2013). Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan salah satu berita yaitu "*Kami langsung bergerak ke tempat kejadian perkara (TKP) dan menemukan terduga pelaku FA didalam rumah kontrakannya dan melakukan penggeledahan yang menemukan sejumlah BB," jelas Andi Sofyan yang dikonfirmasi via ponselnya sesaat lalu.*". Kata yang mengalami infleksi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata sejumlah dari kata dasar jumlah merupakan kelas kata nomina kemudian mengalami afiksasi berupa konfiks se- sehingga menjadi sejumlah. Proses pengimbuhan ini termasuk infleksi karena mampu memperthankan kelas katanya setelah adanya proses imbuhan.

Infleksi verba adalah perubahan bentuk yang dihasilkan dengan afiks-afiks inflektif terhadap bentuk dasar verba yang diturunkan dengan afiks-afiks penanda inflektif dalam kata kerja (Widayanti Erni, dkk 2013). Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan salah satu berita dalam akun Instagram sidrapinfo.id "*Salah seorang mahasiswa adal Sidrap yang kedapatan membawa narkotika jenis sabu-sabu, diamankan di Makassar oleh Tim khusus narkoba Polda Sulsel unit 3*". Kata yang mengalami infleksi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata kedapatan dari kata dasar dapat merupakan kelas kata verba kemudian mengalami afiksasi berupa konfiks ke-an sehingga menjadi kedapatan. Proses pengimbuhan ini termasuk infleksi karena mampu memperthankan kelas katanya setelah adanya proses imbuhan.

Pada kutipan berita selanjutnya juga terdapat kata yang mengalami infleksi yaitu pada "*Dijelaskannya, terduga pelaku FA yang diinterogasi, mengakui BB sabu itu miliknya yang dibeli dari seorang lelaki asal Sidrap berinisoal X dengan cara ditempelkan.*". Contoh kata yang mengalami infleksi pada kutipan berita tersebut yaitu pada kata terduga dari kata dasar duga merupakan kelas kata verba kemudian mengalami afiksasi berupa prefiks ter- sehingga menjadi terduga. Proses pengimbuhan ini termasuk infleksi karena mampu memperthankan kelas katanya setelah adanya proses imbuhan.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kata yang mengalami proses derivasi dan infleksi. Proses derivasi dan infleksi dalam media sosial Instagram terbentuk melalui proses afiksasi yaitu prefiks, sufiks, dan konfiks. Dari beberapa proses derivasi dapat dikemukakan sebagai berikut empat kata yang mengalami derivasi nomina, satu kata yang mengalami derivasi verba, satu kata yang mengalami derivasi adjektifa. Akan tetapi, proses infleksi yaitu sebagai berikut satu kata mengalami infleksi nomina dan dua kata yang mengalami infleksi verba.

DAFTAR PUSTAKA

Bagiya. 2021. Infleksi dan Derivasi dalam Bahasa Indonesia. *Journal of Language Learning & Research* 1 (1).

Ermanto. 2010. *Morfologi Derivasi & Infleksi.* Padang: UNP Press Padang.

Purnanto, Dwi. 2006. Kajian Morfologi Derivasional dan Infleksional dalam

Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, Vol. 18, No. 35.

Pramita, Putri. 2013. Derivasi dalam Roman di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka. Jurnal.

Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widayanti Erni, dkk. 2013. Derivasi dan Infleksi dalam Bahasa Jawa pada Majalah Panjebar Semangat (Derivation and Inflection in Java Language at Panjebar Semangat Magazine). Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa Hal.1-12.

Zuhro, Fatimatus. 2020. Proses Derivasi dan Infleksi dalam Bahasa Indonesia pada Berita Koran Jawa Pos Radar Jombang Edisi Juli 2019. *Jurnal Disasatri* 2 (1).